

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Mengembangkan desa binaan merupakan pilihan yang tepat dan strategis baik untuk kepentingan sebuah perguruan tinggi maupun kepentingan pembangunan nasional. Program ini diyakini akan memberikan dampak positif, yaitu membina sumber daya manusia di pedesaan dengan pendekatan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan dari sudut pembangunan nasional, desa merupakan tempat bermukimnya sebagian besar penduduk Indonesia. Sebanyak 90 % penduduk Indonesia hidup di pedesaan; maka membangun desa sama dengan membangun bangsa. Desa merupakan inti dalam menopang keutuhan dan kemajuan bangsa. Dengan mengabaikan masyarakat desa, maka akan sulit untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Oleh karena itu masyarakat pedesaan harus diberdayakan sesuai dengan kondisi dan potensinya masing-masing. Untuk itu diperlukan adanya pengembangan desa binaan yang cocok baik bagi Perguruan Tinggi maupun masyarakat.

Pengembangan desa binaan harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut: (1) dikelola melalui pengorganisasian yang dapat melibatkan semua unsur dan institusi mulai dari tingkat keluarga, RT, RW, Desa, Kecamatan, dan kabupaten, (2) dijalankan secara mandiri dan terus-menerus dikembangkan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat, (3) program disusun melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, monitor dan evaluasi, serta tindak lanjut, (4) dikembangkan prinsip-prinsip kemitraan dengan stakeholders, dan (5) diarahkan untuk menjadi lembaga yang mampu memperkuat struktur sosial masyarakat desa.

Wilayah Kecamatan Bunga Raya pada umumnya tidak jauh berbeda dengan wilayah Kabupaten Siak lainnya yang merupakan dataran rendah, bergelombang dan sedikit berbukit dengan struktur tanah yang pada umumnya terdiri dari tanah padasolid merah kuning dari batuan dan alluvial, tanah gambut, tanah orgosol dan gleyhumus dalam bentuk rawa-rawa atau tanah basah.

Kecamatan Bukit Raya dengan luas wilayah secara keseluruhan adalah 195,49 Km² berbatasan dengan:

- Utara : Kecamatan Sabak Auh dan Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis
- Selatan: Sungai Siak dan Kecamatan Siak

- Barat : Kecamatan Sungai Mandau dan Kabupaten Bengkalis
- Timur : Sungai Siak dan Kecamatan Sabak Auh

Kecamatan Bunga Raya memiliki jumlah penduduk 24.222 orang dengan 6.455 Kepala Keluarga (KK) dari 31 dusun, 60 Rukun Kampung (RK) dan 152 Rukun Tetangga (RT) dari 10 kampung. Kecamatan Bunga Raya atau yang juga disebut desa terdapat 10 kampung, yakni: Kampung Bunga Raya, Kampung Jaya Pura, Kampung Tuah Indrapura, Kampung Buntan Lestari, Kampung Kemuning Muda, Kampung Jati Baru, Kampung Dayang Suri, Kampung Temusai, Kampung Langsung Permai dan Kampung Suak Merambai.

Aktivitas masyarakat Kecamatan Bunga Raya sebagian besar adalah petani kelapa sawit dan padi. Sebagian penduduk memiliki profesi sebagai buruh, pedagang, tukang bangunan, bengkel dan sebagai tenaga pengajar. Keanekaragaman profesi masyarakat di Kecamatan Bunga Raya memungkinkan dapat di kembangkan berbagai usaha dalam rangka peningkatan pendapatan tambahan masyarakat dengan memanfaatkan potensi desa.

Kampung Jayapura merupakan salah satu desa yang terdapat di Kabupaten Siak Provinsi Riau. Kampung Jayapura berada di Kecamatan Bunga Raya secara umum berada pada posisi dataran dan mayoritas penduduknya bekerja disektor pertanian tanaman padi dan palawija serta berbagai jenis hortikultura yang dapat menjadi desa agrowisata, sehingga Kecamatan ini dijuluki sentral lumbung pangan di Kabupaten Siak.

Kampung Jayapura memiliki kelebihan dibandingkan desa lainnya yang ada di Kecamatan Bunga Raya, yaitu Masyarakat yang siap untuk menerima perubahan dalam bentuk peningkatan pengetahuan, keahlian sehingga sumberdaya manusia masyarakat Jayapura lebih baik. Hal ini menjadi salah satu pertimbangan untuk dijadikan desa Binaan, informasi ini diperoleh setelah dilakukannya analisa awal dengan Camat di Kecamatan Bungaraya. Selain itu kampung Jayapura telah memiliki Penggerak PKK, PPL yang sudah terbentuk, Penggerak tanaman obat, karang taruna yang aktif melaksanakan kegiatannya.

1.2 Identifikasi Dan Perumusan Masalah

Peningkatan kualitas sumberdaya manusia harus dilakukan pada berbagai aspek kehidupan sehingga dengan demikian diperlukan upaya – upaya pengembangan sumberdaya manusia terutama dalam pemanfaatan potensi desa yang pada akhirnya mampu menjadikan desa tersebut sebagai desa mandiri.

Diantara potensi desa yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan di Kampung Jayapura Kecamatan Bunga Raya adalah banyak lahan bekas KARLAHUT yang belum

dimanfaatkan secara optimal, belum terbiasanya masyarakat membudidayakan tanaman selingan di lahan kebun sawit sebagai tanaman tutupan lahan untuk mengurangi penguapan dan mencegah tanaman gulma lainnya, tanah di kecamatan Bungaraya termasuk subur dan berpotensi untuk budidaya Bawang Dayak, lokasi kecamatan Bungaraya strategis dan merupakan lintasan perjalanan darat antar kabupaten tetangga yang melauhi darmaga di Buton sehingga apabila dapat dibudidayakan dan dipasarkan untuk menjadi alternative tambahan penghasilan.

Hasil dari pembinaan ditahun pertama telah ditanam bibit Bawang Dayak dan melatih masyarakat Jayapura dalam mengelola pupuk sehingga selain menjadi pupuk untuk bibit bawang dayak juga dapat dikemas menjadi pupuk siap jadi untuk di jual sebagai tambahan ekonomi masyarakat Jayapura. Selain itu kecamatan bungaraya merupakan daerah pertanian sehingga memerlukan pemupukan agar hasil petanian meningkat. Perlu alternatif pemberian pupuk yang berasal dari Pemanfaatan sampah-sampah dari hasil pertanian dan rumah tangga dan mengurangi penggunaan pupuk kimia agar keberlangsungan sumberdaya hayati di kampung Bunga raya sekaligus tetap menjaga kebersihan lingkungan dan sanitasi.

Lembaga pengabdian masyarakat Universitas Riau akan memberikan informasi dalam bentuk Penyuluhan dan pengelolaan potensi desa yang dimiliki dan dapat dikembangkan melalui pembentukan komunitas Bunda Inovatif Jayapura AKtif dan Kreatif yang disingkat dengan BIJAK. Oleh karena itu perlu adanya Tim LPPM Universitas Riau dari Dosen- dosen Universitas Riau untuk melanjutkan kegiatan pengabdian untuk meningkatkan Sumber daya manusia berbasis potensi desa menuju desa mandiri sejahtera kepada masyarakat.

Perumusan masalah adalah:

1. Bagaimana membentuk Komunitas Bijak dalam melatih anggota budidaya BADAK dan pengolahan produk tanaman BADAK menjadi produk obat herbal, dan pelatihan pengemasan dan strategi pemasaran agar dapat dijadikan usaha home industri yang handal.

2. Bagaimana membentuk perilaku komunitas bijak berperilaku inovatif aktif dan kreatif melalui pengembangan pupuk organik padat melalui limbah.
3. Bagaimana melatih komunitas Bijak agar mampu mengenali peluang usaha Rumah Tangga dari tanaman obat
4. Melatih komunitas Bijak menciptakan peluang home industry untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pemasaran terpadu, pengemasan produk, dan teknologi informasi
5. Melatih komunitas bijak menjadi pendamping dalam pemasaran agrowisata menggunakan bahasa bilingual bahasa melayu dan inggris

1.3 Tujuan Kegiatan Pengabdian

Secara umum kegiatan Pengabdian Masyarakat Program Desa Binaan Kampung Jayapura ini bertujuan untuk mengembangkan sumberdaya manusia berbasis potensi desa menuju desa mandiri sejahtera di kampung Jayapura dalam bidang pendidikan, lingkungan, teknologi, ekonomi, komunikasi

1.4 Manfaat Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

Masyarakat :

- a. Meningkatkan kualitas Sumberdaya Manusia di kampung Jayapura dilihat dari aspek pendidikan, teknologi, ekonomi dan komunikasi
- b. Komunitas Bijak mampu perilaku inovatif aktif dan kreatif melalui pengembangan pupuk organik padat melalui limbah.
- c. Komunitas Bijak terampil memanfaatkan lahan dan pekarangan dalam budidaya tanaman obat serta pengolahannya sebagai kegiatan *home industry* menuju desa gambut sejahtera.
- d. Komunitas Bijak memiliki kemampuan melihat dan memanfaatkan peluang-peluang usaha dengan baik dan mampu menghadapi persaingan ekonomi melalui pemahaman pemasaran produk dalam meningkatkan ekonomi keluarga yang berperilaku inovatif aktif dan kreatif
- e. komunitas Bijak dapat menciptakan peluang home industry untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pemasaran terpadu, pengemasan produk, dan teknologi informasi

- f. Komunitas bijak terlatih menjadi pendamping dalam pemasaran agrowisata menggunakan bahasa bilingual bahasa melayu dan inggris

Pemerintah:

- a. Membantu pemerintah dalam upaya peningkatan kualitas Sumberdaya Manusia desa dalam bidang pendidikan dan pengelolaan lingkungan, teknologi, ekonomi dan komunikasi

1.5 Masyarakat Sasaran

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ditahun II (tahun 2018) melanjutkan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun pertama dengan rincian sebagai berikut: Sasarannya adalah ibu-ibu penggerak PKK, penggerak tanamam obat keluarga, pemuda di kampung Jayapura, ibu-ibu petani Tanaman Obat Keluarga (TOGA), utusan PKK, utusan perangkat kampung dan dusun di kampung Jayapura.